

ABSTRAK

Nadia Farahmita, 111511133050, Pengaruh *Work-Family Conflict* dan Dukungan Sosial Suami terhadap *Parenting Self-Efficacy* pada Ibu Bekerja yang Memiliki Anak Usia Dini, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

xviii + 102 halaman, 17 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *work-family conflict* dan dukungan sosial suami terhadap *parenting self-efficacy* pada ibu bekerja yang memiliki anak usia dini. *Parenting self-efficacy* merupakan sebuah persepsi yang dimiliki oleh orang tua akan kemampuannya dalam menjalankan peran serta menyelesaikan tugas-tugas sebagai orang tua dan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku serta perkembangan anak.

Penelitian ini melibatkan 106 ibu bekerja yang memiliki anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Alat pengumpulan data berupa kuesioner skala *work-family conflict* yang dikembangkan oleh Carlson, dkk. (2000) dan telah ditranslasi oleh Wahyudi (2017), skala dukungan sosial suami yang disusun oleh Anandita (2017) dan SEPTI-TS (*Self-Efficacy for Parenting Task Index – Toddler Scale*) yang disusun oleh Coleman dan Karraker (2003). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *multiple* regresi dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ($p = 0,000$, $p < 0,05$, $R = 0,554$) antara *work-family conflict* dan dukungan sosial suami terhadap *parenting self-efficacy* dengan sumbangan pengaruh sebesar 30,7%. Dari hasil persamaan analisis regresi juga didapatkan persamaan yaitu $Y = 186,280 - 0,583X_1 + 1,066X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa *work-family conflict* berpengaruh negatif terhadap *parenting self-efficacy*, sedangkan dukungan sosial suami berpengaruh positif terhadap *parenting self-efficacy*.

Kata kunci : *parenting self-efficacy*, *work-family conflict*, dukungan sosial suami, ibu bekerja yang memiliki anak usia dini.

Daftar Pustaka, 67 (1977-2018)